

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengkaji maupun menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada, diperlukan suatu metode untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan tersebut. Suatu penelitian akan dapat menghasilkan karya yang berkualitas jika dalam pengerjaannya menggunakan metode yang tepat.¹

Jenis penelitian pada kajian living qur'an ini adalah penelitian lapangan. Dimana penulis terlibat secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian. Adapun metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif lapangan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mengkaji kehidupan manusia yang terkonteks pada adat kebiasaan yang ada di dalamnya.²

Kegiatan penelitian dengan metode penelitian kualitatif dapat menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati peneliti dari seorang individu, kelompok, atau masyarakat dalam suatu keadaan atau konteks tertentu yang telah dikaji secara mendalam berdasarkan

¹I made laut mertha jaya, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: anak hebat Indonesia, 2020), 2.

²Rukun, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet 1 (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 1.

sudut pandang keseluruhan.³

Alasan penulis memilih kajian living qur'an dengan metode kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi didalamnya ialah bahwasanya penulis ingin mengungkap dari sisi pengalaman yang dialami oleh wanita hamil tentang Amalan terhadap surah al-anbiya ayat 87. Pendekatan ini dapat dikatakan suatu metode berfikir untuk mengembangkan ilmu pengetahuan menggunakan langkah langkah yang sistematis, logis dan tidak berdasarkan prasangka-prasangka yang belum terbukti kebenarannya. Fenomenologi sendiri merupakan suatu pendekatan filosofis yang digunakan untuk menyelidiki pengalaman-pengalaman yang di alami manusia, suatu fakta yang di sadari dan dipahami bukan saja merujuk pada hal-hal yang tampak di mata, namun disadari dan dinyatakan dengan kesadaran.⁴

Fenomenologi mencoba untuk memahami peristiwa-peristiwa yang dialami oleh subjek,⁵ tidak hanya memperhatikan gejala yang tampak, namun juga menggali makna di balik sesuatu yang tampak nyata itu.⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditetapkan pada penelitian ini berada di wilayah Desa kurau, Kecamatan kurau, Kabupaten Tanah Laut. Alasan diambilnya tempat penelitian di daerah ini sebab ditemukan beberapa wanita di desa tersebut yang mengamalkan surat al-Anbiya ayat 87 sebagai amalan dimasa kehamilan untuk tujuan dan

³I made laut mertha jaya, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif (Yogyakarta: anak hebat Indonesia, 2020), 6.

⁴Muhammad farid dan Moh Adib, *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*, Cet 1 (Kencana: PRENADAMEDIA GRUP, 2018), 103.

⁵Donny Gahril Adian, *Pengantar Fenomenologi*, 7.

⁶Muhammad farid dan Moh Adib, *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*, 107.

harapan mereka masing-masing. Hal yang terpenting penelitian ini dilakukan sebab adanya praktek living qur'an di tempat tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini dari wanita hamil yang mengamalkan surat al-Anbiya ayat 87 yang sangat bermanfaat bagi para wanita hamil yang ada di Desa Kurau, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut. Adapun jumlah populasi wanita hamil di desa kurau adalah 16 orang, yang mana jumlah sampel yang ditemukan atau jumlah sampel yang terpilih adalah 6 orang dari jumlah populasi.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah surah al-anbiya ayat 87. Penelitian akan difokuskan pada pola praktik, manfaat dan pemahaman surah Al-Anbiya ayat 87 oleh para wanita Hamil yang mengamalkannya.

D. Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini didapat dari hasil wawancara penulis dengan para wanita hamil di Desa kurau, Kecamatan Kurau, Kabupaten tanah laut terkait dengan surah Al-Anbiya ayat 87. Selain para wanita hamil di desa kurau, penulis juga mengambil data berdasarkan wawancara dengan beberapa

ibu di desa tersebut. Dalam hal ini penulis mengambil data terkait pola praktik, manfaat, serta pemahaman mereka terkait bacaan surah Al-Anbiya ayat 87.

2. Data Sekunder

Adapun data Sekunder pada penelitian ini adalah hasil wawancara singkat dengan beberapa bidan, serta gambaran tentang lokasi penelitian, dan dokumentasi.

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data Primer pada penelitian ini adalah para wanita hamil. Selain itu sumber data primer juga berasal dari beberapa ibu-ibu yang pernah melahirkan untuk dimintai persepsinya terhadap bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 yang diamalkannya.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang peneliti pakai untuk menunjang sumber data primer terkait dengan bacaan surah Al-Anbiya ayat 87 pada wanita hamil adalah penjelasan dari para bidan, data tertulis dari pukesmas dan balai desa beserta literature yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik pengumpulan data

Untuk melakukan suatu penelitian diperlukan suatu teknik/metode untuk mengumpulkan data teraebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan

pada penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memperhatikan atau melihat langsung topik yang diteliti khususnya pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 bagi Ibu hamil di Desa Kurau, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut.⁷

Meliputi kegiatan mengamati dan mencatat kejadian-kejadian yang diperlukan dalam penelitian yang dikerjakan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Data observasi yang dikumpulkan berupa gambaran tentang pola perilaku dan bentuk interaksi dalam masyarakat sebagai objek penelitiannya. Salah satu dari peran pokok observasi adalah menemukan interaksi yang terjadi secara kompleks dengan pengalaman latar belakang sosial.⁸

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ditempat penelitian yang merupakan langkah awal untuk pelaksanaan penelitian. Dengan melihat dan mengetahui secara langsung terhadap realita yang terjadi di Desa Kurau, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut. Kegiatan ini dilakukan dengan tidak mempengaruhi segala fenomena yang sedang diobservasi yaitu, mencatat, memotret, merekam fenomena tersebut untuk menemukan data analisis.⁹

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dari informan

⁷Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 129.

⁸Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 123.

⁹Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 129-130.

dengan cara memperoleh data secara langsung berhadapan, bercakap-cakap, baik secara empat mata maupun kelompok. Wawancara dilakukan dengan pewawancara mengajukan pertanyaan sedangkan yang diwawancarai memberikan jawabannya. Dilibatkan dua komponen dalam wawancara yaitu pewawancara/peneliti dan orang atau kelompok yang diwawancarai/diteliti dengan tujuan memperoleh data untuk penelitian.¹⁰

Ada berbagai macam jenis wawancara, ada wawancara terbuka, tertutup, terpimpin, tak terpimpin dan sebagainya. Dalam penelitian ini, selagi hal itu diperlukan untuk penelitian yang dilakukan, peneliti tidak harus terfokus dalam satu dari dua jenis tersebut. Selain dapat mengungkap hal yang lebih luas, juga tetap dapat memperhatikan fokus penelitian yang berupa topik yang diteliti. Mengajukan pertanyaan pada Subyek penelitian adalah langkah paling baik dalam mengumpulkan suatu informasi.

Dengan Teknik ini maka akan dapat digali informasi yang diinginkan seperti usia kehamilan, jumlah anak, umur, serta riwayat hidup dari informan sebagai warga masyarakat yang notebenanya setiap hari berinteraksi dengan persoalan yang diteliti. Dari wawancara maka memungkinkan dapat digali sejarah timbulnya fenomena yang terjadi, perkembangan pada masa penelitian dan harapan yang ada di masa mendatang.¹¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi, suatu teknik pengumpulan data untuk menyempurnakan teknik sebelumnya. Nyatanya sebagian besar data yang

¹⁰Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 137-138.

¹¹Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet 1 (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 68-69.

diperoleh disimpan dalam dokumentasi. Data yang digunakan untuk penelitian bisa berupa surat-surat, laporan, catatan harian, foto, rekaman video dan sebagainya untuk menyederhanakan observasi yang dilakukan, bisa juga berupa jadwal pengajian dan kegiatan yang diteliti serta bentuk dokumentasi lainnya. Dari Data-data tersebut maka akan lebih memperkaya lagi sumber informasi untuk menjadikan penelitian yang dilakukan peneliti menjadi hasil yang lebih baik.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menghimpun atau mengumpulkan. Suatu usaha dalam mengetahui interpretasi data yang dikumpulkan dari hasil penelitian. Teknik analisis diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan oleh penulis yang mana akan dikumpulkan untuk dianalisis setiap penulis meninggalkan lapangan. Sebenarnya proses analisis sudah dimulai saat peneliti menetapkan fokus permasalahan maupun lokasi penelitian dan kemudian menjadi lebih serius saat terjun ke lapangan.¹³

Pada penelitian kualitatif data dianalisis secara induktif untuk menghindari manipulasi data. Dimana dalam penelitian ini penelitian berusaha mengolah secara berulang dan membangun tema yang utuh.¹⁴ Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mengorganisasi data yang di dapat dengan mengambil data yang relevan dengan penelitian dan membuang data yang tidak

¹²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 149-150.

¹³Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 162.

¹⁴Ahmad Fauzi dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pena Persada, 2022), 15.

relevan. Lalu mengelompokkan data tersebut secara teratur dengan menentukan kategori, tema, dan pola. Lalu melakukan pengujian hipotesis menggunakan data yang di dapat. Selanjutnya penulis menerangkan data tersebut apakah sesuai dengan hubungan data dan makna yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya ialah menulis laporan, hal ini merupakan bagian dari analisis yang tidak dapat dipisahkan. Sebab dalam hal ini penulis harus mampu menulis kata, frasa serta pengertian secara tepat untuk mendeskripsikan hasil penelitiannya.¹⁵

Bentuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yaitu, memaparkan data yang di dapat serta kehidupan masyarakat diuraikan secara jelas dan menyeluruh. Teknik ini digunakan untuk menerangkan suatu data, fakta maupun pemikiran baik itu mengenai kondisi yang ada, ataupun kondisi yang sedang berlangsung, digunakan dalam mendiskripsikan jawaban dari permasalahan-permasalahan penelitian yaitu, pelaksanaan pengamalan pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 bagi wanita hamil di Desa Kurau, Kabupaten Tanah Laut. Dalam tahap analisis ini jua menggunakan analisis kualitatif yang berdasar pada al-Qur'an dan pandangan Islam, yaitu dengan mencari secara lebih dalam hasil penelitian berdasar pada landasan teoritis yang telah tersusun, sehingga memperoleh kesimpulan.¹⁶

¹⁵Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 274.

¹⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 162.